

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kebutuhan kaum remaja dalam hal dekorasi perlengkapan tempat tidur merupakan kebutuhan yang penting dalam pembentukan identitas diri mereka, karena menurut Papalia dan Olds (2001) masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa yang pada umumnya dimulai dari usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluhan tahun.

Pada tahap pubertas dan selama masa remaja, perkembangan watak yang telah berlangsung selama masa kanak-kanak itu mencair dan berubah bentuk di dalam wadah dari beberapa tahun perubahan-perubahan intens yang berasal dari apa yang terjadi, atau yang tidak terjadi, terhadap diri sendiri orang muda itu dalam tahun-tahun remajanya (James E. Gardner, 1988).

Pertimbangan dalam merancang desain produk tidak lepas dari kebutuhan pengguna, minat, dan trend. Maka dari itu perupa merancang produk tekstil berupa satu set perlengkapan tempat tidur dengan tema identitas diri remaja generasi Z kelahiran tahun 1995-2010. Produk tersebut sebagai media visualisasi pencerminan identitas diri remaja generasi Z dengan teknik *digital printing*.

Perpaduan antara unsur dan prinsip rupa dalam rancangan produk tekstil ini menjadi fokus utama dalam pembuatan desain motif, warna, pola, dll.

Penggambaran karakter motif berupa ilustrasi aktivitas remaja generasi Z yang berbasis vektor guna mengangkat satu kebutuhan remaja terkait dengan perlengkapan tempat tidur sehingga remaja berada dalam dunianya sendiri. Selanjutnya bahan yang digunakan yaitu kombinasi antara kain berbahan dasar sintetik dan katun dengan alasan kenyamanan, hasil printing, serta disesuaikan pada karakteristik remaja.

Berdasarkan beberapa produk yang telah dibuat dari segi aspek keberfungsian bertujuan agar menjadi alternatif tawaran untuk menyampaikan pesan dan informasi kepada masyarakat umum khususnya remaja generasi Z serta ikut menjadi bagian dari industri kreatif yang digemari seluruh masyarakat.

Selain itu menggunakan bahan yang nyaman dan tidak mudah kusut. Lalu atas kekuatan dalam produk tersebut, terdapat peluang yaitu bentuk ilustrasi berbasis vektor serta bahan yang digunakan memberi kesan rapi, kekinian dan modern sehingga memberi peluang produk ini siap bersaing dalam dunia industri kreatif

Selanjutnya untuk kelemahan dari produk yang perupa buat adalah penggunaan motif terlalu ramai, dan penggunaan bahan sintesis yang kurang ramah lingkungan serta mudah terbakar. Berdasarkan kelemahan produk yang perupa buat memberikan ancaman yaitu karena penggunaan motif yang ramai akan sedikit mengganggu pandangan pengguna ketika akan tidur

B. Saran

Berdasarkan pengalaman berkarya yang dilakukan perupa dalam produk perlengkapan tempat tidur, terdapat beberapa hal yang direkomendasikan sebagai saran kepada beberapa pihak yaitu:

1. Bagi Perupa

Perupa mengharapkan dapat mengembangkan ide-ide karya yang dibuat serta dapat membuat karya baru dengan ide yang lebih inovatif dan sesuai dengan trend masa kini, sehingga masih harus terus diperbaiki untuk menghasilkan karya yang baik untuk dinikmati oleh masyarakat umum di masa sekarang maupun masa mendatang.

2. Bagi Pendidikan

Teknik digital printing menjadi salah satu inovasi yang mendukung dalam dunia desain tekstil. Banyak pembelajaran yang perlu dikembangkan dan diperdalam lagi dalam hal perangkat lunak aplikasi desain serta prosedur cetak pada kain agar hasil yang didapat dari pemanfaatan teknik tersebut dapat dimaksimalkan dengan baik.

3. Bagi Institusi

Pengembangan teknik digital printing perlu dilakukan dengan adanya peningkatan dalam hal produksi serta alat yang dikelola oleh mahasiswa, agar siap bersaing dalam dunia industri kreatif.

4. Bagi Masyarakat

Perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat luas mengenai teknik digital printing dengan tujuan meningkatkan pengetahuan serta kesadaran masyarakat mengenai peluang yang menjanjikan dalam dunia industri kreatif.

